

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable strategi presentasi diri dengan prestasi akademik adalah teknik korelasi *Product Moment Pearson*, karena saat melakukan uji prasyarat untuk skala strategi presentasi diri dan skala prestasi akademik keduanya terdistribusi normal dan kedua skala tersebut linier. Hasil uji korelasi penelitian ini menggunakan program SPSS 23 dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson

Correlations	r	P	Keterangan
Strategi Presentasi Diri, Prestasi Akademik	0.776	.000	Sangat Signifikan

Berdasarkan kaidah dan tabel hasil uji korelasi di atas, diperoleh $\rho = 0,776$ pada taraf signifikansi ($p = 0,000$ ($p < 0,05$)). Jadi dapat dikatakan **ada korelasi positif** yang sangat signifikan antara strategi presentasi diri dengan prestasi akademik. Hal tersebut berarti semakin baik presentasi diri maka semakin tinggi prestasi akademik. Sebaliknya semakin buruk strategi presentasi diri maka semakin rendah prestasi akademik. Strategi presentasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 61,15% terhadap prestasi akademik, dan 38,85% sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan **diterima atau terbukti**.

B. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara strategi presentasi diri dengan prestasi akademik pada remaja tunanetra diterima. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa remaja tunanetra yang memiliki strategi presentasi diri yang baik cenderung mendapatkan hasil prestasi akademik yang baik.

Strategi presentasi diri mampu mempengaruhi prestasi akademik hal ini bisa terjadi dikarenakan salah satu indikator dari presentasi diri adalah *self efficacy*

dimana *self efficacy* adalah bagaimana seseorang yakin akan kemampuan yang dimilikinya, dengan keyakinan yang dimiliki maka akan menimbulkan suatu kesan yang ingin ditunjukkan oleh seorang individu guna mencapai keinginannya. Salah satu contoh keinginan yang ingin dicapai subyek saat ini adalah prestasi akademik, dimana prestasi akademik subyek baik dikarenakan salah satu faktor yaitu subyek memiliki strategi presentasi diri yang baik pula.

Penelitian ini juga mendukung pendapat Suryabrata (2010) prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau symbol tertentu. Kemudian dengan angka atau symbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauhmana prestasi akademik yang telah dicapai. Jadi, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bias dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut. Baumister dan Bushman (2011) mengemukakan bahwa presentasi diri adalah beberapa perilaku yang mencoba untuk menyampaikan beberapa gambaran dari diri atau beberapa gambaran informasi mengenai diri kita kepada orang lain. Beberapa perilaku tersebut berniat (bahkan tanpa disadari) untuk membuat suatu kesan tertentu. Presentasi diri meliputi cakupan luas dari tingkah laku mulai dari pernyataan yang jelas mengenai diri. Penyampaian kesan yang diinginkan kepada orang lain melalui presentasi diri secara efektif merupakan komponen kunci untuk kesuksesan dan kenyamanan interaksisosial.

Strategi presentasi diri yang tinggi pada tunanetra ditunjukkan dengan rerata empiric sebesar 96,36 dengan rerata hipotetik sebesar 77,5. Jadi rerata empiric lebih besar rerata hipotetik yang berarti siswa tunanetra mempunyai strategi presentasi diri yang tinggi. Selain siswa tunanetra memiliki strategi presentasi diri yang tinggi mereka juga memiliki prestasi akademik yang tinggi pula hal tersebut dapat dilihat dari rerata empiric 82,20 yang lebih besar dari rerata hipotetik 75.

Variabel strategi presentasi diri menyumbang cukup relevan terhadap prestasi akademik dengan sumbangan efektifnya sebesar 61,15% terhadap prestasi akademik, dan 38,85% sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi prestasi akademik seperti faktor internal dan faktor eksternal dari individu. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu, sedangkan faktor eksternal diantaranya pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif (lingkungan yang toleran).